



**PENGARUH BULLYING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SDN 149 TOKINJONG**

Sri Astri A.M¹, Hasmianti², Fitriani³

^{1,2,3} Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai. Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: sriastriam242@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of bullying on the learning motivation of students at SDN 149 Tokinjong. This type of research is an ex-post facto research type with a quantitative approach. The population of this study were students at SDN 149 Tokinjong. The object of this research is the effect of bullying on the motivation of students at SDN 149 Tokinjong. The data collection techniques are observation, questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique uses a simple linear analysis technique. Based on the research that has been done and seen the results of research on the effect of bullying on students' learning motivation at SDN 149 Tokinjong, the authors can conclude that bullying has an effect on students' learning motivation. Because based on the data analyzed using SPSS 25, it is known that the tcount value is 13,809 > ttable 1,701, and sig 0.00 < sig 0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that the research conducted by bullying has an influence on the learning motivation of students at SDN 149 Tokinjong. In addition, the R Square number is 0.872 or 87.2%. This shows that 87.2% of students' learning motivation at SDN149 Tokinjong is influenced by bullying behavior and the remaining 12.8% is influenced by other reasons not investigated.

Keywords: *Bullying; Learning Motivation; Studentds of Elemntary School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis linear sederhana.. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bullying berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai thitung 13.809 > ttabel 1.701, dan sig 0,000 < sig 0,05, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan Bullying memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,872 atau 87,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 87,2 % motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dipengaruhi oleh perilaku *bullying* dan sisanya sebesar 12,8 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Bullying; Motivasi Belajar; Siswa Sekolah Dasar*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Di mana pun dan kapan pun di dunia, pendidikan selalu ada. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia itu sendiri, dengan tujuan membangun budaya dan menghormati martabat manusia (Syafri & Zulhendri Zen, 2017). Menurut Danial (2020) pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Menurut pandangan Ki



Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Proses pendidikan berlangsung sepanjang hidup seseorang (Muhammad Kristiawan, 2018).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan berakar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sementara itu, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan landasan nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional, dan tanggap terhadap perubahan zaman. Setiap individu memiliki hak yang sama dalam bidang pendidikan, sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Ayat 2 menegaskan bahwa pendidikan dasar wajib diikuti dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat 3 menetapkan bahwa pemerintah harus berupaya dan menyelenggarakan sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem ini diatur melalui Undang-Undang (Abdul Kadir, 2012).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan lingkungan pendidikan yang memberikan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Melalui kesempatan belajar tersebut, tujuan pertumbuhan dan pengembangan peserta didik diarahkan dan didorong. Namun, sistem pendidikan di Indonesia saat ini dianggap tidak mampu menciptakan manusia yang cerdas secara spiritual, sosial, dan intelektual. Oleh karena itu, pendidikan karakter diusung sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Oemar Hamalik, 2015).

Pendidikan karakter merupakan sistem yang memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam warga sekolah, termasuk pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, sehingga terbentuk manusia berakhlak mulia. Saat ini, terjadi kerusakan moral yang marak dalam masyarakat, seperti perilaku menyimpang, pelanggaran etika, moral, dan hukum, yang sering kali terjadi, misalnya, dalam bentuk tindakan kekerasan (*bullying*). *Bullying* merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu (Nirra Fatmah, 2018).

Bullying memiliki dampak negatif bagi anak yang menjadi korban dan perlu ditangani secara mendalam. Jenis-jenis *bullying* yang sering terjadi meliputi *Overt Bullying* (*bullying* terang-terangan), *Indirect Bullying* (*bullying* tidak langsung), dan *Cyber Bullying* (*bullying* melalui media digital). Salah satu contohnya adalah *bullying* verbal, di mana kata-kata atau bahasa digunakan untuk menyakiti targetnya (Darmayanti & Kurniawati, 2019). Dalam observasi awal yang dilakukan di SDN 149 Tokinjong, terlihat perilaku peserta didik yang saling menggunjing, mencela, dan mencemooh satu sama lain. Perilaku *bullying* ini dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dan terkadang dilakukan tanpa sepengetahuan guru atau pihak sekolah, terutama pada saat istirahat atau jam pelajaran kosong. Contohnya adalah memberi julukan ejekan kepada peserta didik (Nurjannah, et al., 2019).

Bullying dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yang dapat mengurangi semangat dan keinginan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat mempengaruhi interaksi sosial mereka di sekolah. Siswa yang menjadi korban *bullying* seringkali merasa kurang percaya diri, enggan berbicara, dan lebih memilih untuk mengisolasi diri. Selain itu, terdapat siswa-siswa tertentu yang membentuk geng-geng, yang dapat membuat siswa lain merasa terdiskriminasi dan enggan bergaul atau berkomunikasi dengan mereka (David Setiawan, 2021) (Amini, 2011).

Hal ini peneliti melihat terdapat beberapa bentuk perilaku *bullying* yang terdapat dalam sekolah SDN 149 Tokinjong. Sehingga ini menjadi masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan semangat dalam belajar sehingga siswa

mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Melalui berbagai masalah yang dihadapi peserta didik itu sendiri yang merasa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Terbukti pada saat peneliti melaksanakan magang di SDN 149 Tokinjong pada saat pembelajaran sedang berlangsung peserta didik yang kerap mendapatkan cemoohan melalui temannya kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahkan peserta didik kerap tidak masuk sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik memberikan tugas namun peserta didik tersebut tidak memberikan *feedback* (umpan balik) secara cepat sehingga peneliti merasa bahwa *Bullying* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong”.

2. Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 149 Tokinjong. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik adalah 65 orang. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam *simple random sampling*, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih anggota sampel secara acak, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Setelah sampel terkumpul, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai. Teknik analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Analisis data dapat melibatkan metode statistik seperti uji hipotesis, analisis regres. Dengan menggunakan *simple random sampling*, diharapkan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi dengan baik, sehingga hasil analisis data dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi secara lebih luas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Karakteristik Responden

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa-siswa dari SDN 149 Tokinjong. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini mencakup siswa-siswa dari kelas I hingga kelas VI. Untuk mengambil sampel, dipilih secara acak 5 siswa dari setiap kelas. Dalam memberikan informasi, peneliti harus memastikan bahwa mereka mengenal identitas diri dari responden. Variabel yang diteliti adalah perundungan (*bullying*), yang diukur melalui angket dengan pilihan jawaban yang berkisar antara 1 hingga 4. Skala penilaian adalah sebagai berikut: "Sangat Sering" (4), "Sering" (3), "Kadang-Kadang" (2), dan "Tidak Pernah" (1). Konsep perundungan terdiri dari tiga indikator yaitu fisik, verbal, dan psikologis, dengan total 12 pertanyaan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 siswa yang telah menjawab angket yang telah didistribusikan oleh peneliti.

3.1.2. Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk memberikan gambaran tentang sebaran data yang diperoleh dari responden yang mengalami perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Data ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Berdasarkan hasil output tersebut, terdapat 30 peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk variabel *bullying*, rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 24,07, dengan standar deviasi sebesar 5,09. Rata-rata ini menggambarkan tingkat keparahan perilaku *bullying* yang dialami oleh peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Standar deviasi menunjukkan sebaran data dari rata-rata tersebut. Semakin tinggi standar deviasi, semakin bervariasi data dari rata-rata. Sementara itu, untuk variabel motivasi belajar peserta didik, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 27,23, dengan standar deviasi sebesar 5,73. Rata-rata ini mencerminkan tingkat motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Standar deviasi menunjukkan variasi sebaran data dari rata-rata motivasi belajar tersebut. Dengan

demikian, deskripsi data ini memberikan gambaran tentang sebaran data dari kedua variabel tersebut, yaitu *bullying* dan motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

3.1.3 Hasil Uji Asumsi

3.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil belajar matematika kelas yang diberi kegiatan pembelajaran dalam kelas dan kelas kelas yang diberi kegiatan pembelajaran di luar kelas . Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Bullying</i>	,924	30	,054
Motivasi Belajar	,942	30	,100

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sig untuk *bullying* sebesar 0,054 dan motivasi belajar sebesar 0,100. Dari hasil uji normalitas data kedua sampel diperoleh nilai *Sig* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar untuk *bullying* berdistribusi normal..

3.1.3.2 Hasil Uji Linearitas

Pengujian Linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS 25. Berikut adalah hasil pengujian linearitas sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Bulying	Between Groups	(Combined)	855,283	13	65,791	10,732	,000
		Linearity	831,298	1	831,298	135,607	,000
		Deviation from Linearity	23,985	12	1,999	,326	,972
	Within Groups		98,083	16	6,130		
	Total		953,367	29			

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Sig.* 0,000. Hal ini akan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) maka dapat menggunakan kriteria pengujian yakni sebagai berikut:

1) Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak

2) Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ Diterima

Nilai sig. 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak artinya terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan *bullying* karena nilai 0,000 jauh lebih kecil dibandingkan 0,05..

c. Hasil Uji Hipotesis

Tujuan hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar. Untuk menganalisis hubungan antara variabel *bullying* dan motivasi belajar, digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*.

Tabel 3
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 ^a	,872	,867	2,08796
a. Predictors: (Constant), <i>Bullying</i>				
b. Dependent Variable : Motivasi Belajar				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R = 0,934, R Square adalah 0,872 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,867. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dengan besar pengaruh 87,2%. Sedangkan sisanya (100%-87,2%=12,8%) dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

Tabel 4
Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,894	1,874		1,010	,321
	<i>Bullying</i>	1,053	,076	,934	13.809	,000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701 dan nilai sig 0,000 < sig 0,05, maka H₀ di tolak dan H_a diterima. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas bahwa *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS versi 25, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701, serta taraf signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian

nilai t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.703, dan sig 0,00 < sig 0,05, maka H_0 di tolak dan H_a diterima *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh antara *bullying* dan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat R Square = 0,872 atau 87,2%. Jadi besar pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong adalah 87,2%. Dari kedua pengujian tersebut, bahwa *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong yang dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 149 Tokinjong.

Berdasarkan teori *bullying* memiliki banyak dampak. Dampak *bullying* akan menghambat dalam mengaktualisasi dirinya karena dengan perilaku *bullying* tidak akan memberikan rasa aman dan nyaman seakan membuat para korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri dan tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta tidak mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Hal ini menunjukkan *bullying* sangat berdampak bagi motivasi belajar peserta didik. Adapun temuan unik dalam penelitian ini dilihat dari data yang diperoleh *bullying* sangat signifikan secara fisik (memukul, mencubit, menendang, mendorong), secara verbal (mengejek, mencela, memfitnah, membentak), dan secara psikologi (mengancam).

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701, dan sig 0,00 < sig 0,05, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,872 atau 87,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 87,2 % motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dipengaruhi oleh perilaku *bullying* dan sisanya sebesar 12,8 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Am, S. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amanda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Syah, S. N., Restari, Y. A., Atikah, S. & Arifin, Z. (2020). Bentuk dan dampak perilaku bullying terhadap peserta didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19-32
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, P. R. (2011). *Meredam Bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Astutik, W. (2015). Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*, 8-44.
- Budidarma. (2021) *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia) cet. ke-3.
- Chakrawati, F. (2015). *Bullying Siapa Takut*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Danial, D. (2020). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri 33 Makassar. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 27–32.



<https://doi.org/10.47435/jtm.v1i1.395>

- Damyati, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni, A. U. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Educatio. Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43-52.
- Fathurrahman, P., & Sutikno, S. (2014). *Strategi Belajar dan Mengajar Bandung*: PT. Refika Aditama.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369-387.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ismiatun, R. (2014). *Bullying Di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.*
- Jusmiati, J. (2020). *Pengaruh Bullying Terhadap Tingkat Kepercayaan Dirianak Berkebutuhan Khususdi Slb Kab. Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Kurnia, I. (2016). *Bullying*. Yogyakarta : Relasi Antar Media.
- Margono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Cet. I.
- Nasir, M. (2013). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia.
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi operasi hitung bilangan bulat negatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 68-79.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statstk Penelitan*. Yogyakarta : Sibuku media.
- Prihatin, R., & Munir, A. (2016). Penggunaan teknik role playing untuk mengurangi perilaku bullying siswa kelas XII MIA SMA Negeri 5 Palu. *Jurnal Konseling & psikoedukasi*, 1(1), 2502-4000.
- Primanda, E. (2015) "Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Peserta Didik Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 05 Kediri, ".
- Sabri, M. A. (2017). *Pengantar psikologi umum & perkembangan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-16.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 8, No. 2, 2023

P ISSN : 2527-578X

E ISSN : 2715-6818

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/IPDK>

-
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Penerbit Tahta Media Group.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syafril, M. P., & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Prenada Media.
- Tim Yayasan Semai Jiwa Amini. (2018). *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Grasindo.
- Wahyu, R. I. (2020). *Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Sdn 81 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).